

## ABSTRAKSI

Sistem informasi bukanlah kata yang asing pada era teknologi informasi ini. Saat ini sistem informasi telah merambah ke segala bidang termasuk bidang olahraga, dalam hal ini terutama olahraga golf. Pada olahraga golf, sistem informasi biasa diterapkan dalam sebuah klub golf. Sistem informasi klub golf digunakan untuk mengolah data klub yang antara lain tentang member klub, caddie yang bekerja di lapangan milik klub tersebut dan tentang persewaan fasilitas klub. Dari sini kemudian muncul permasalahan mengenai pengambilan keputusan. Pihak manajerial klub membutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan berdasarkan informasi yang akurat dari sebuah sistem informasi yang berkualitas sehingga keputusan yang dihasilkan juga dapat dipertanggungjawabkan. Hal itu dikarenakan sebelumnya pengambilan keputusan secara manual memiliki kemungkinan kesalahan yang lebih besar, waktu yang lebih lama dan sering terjadi keterlambatan keputusan untuk peningkatan fasilitas, karena setelah anggota terlalu banyak baru disadari kalau fasilitas yang ada perlu ditambah.

Pembuatan sistem pendukung keputusan ini diawali dengan desain database menggunakan perangkat lunak Power Designer. Desain pertama yang dibuat yaitu entity relationship diagram yang menghubungkan semua tabel database menjadi sebuah diagram. Desain selanjutnya adalah data flow diagram, yaitu desain yang menunjukkan aliran data yang terjadi dalam sistem informasi. Desain-desain yang ada tadi kemudian diimplementasikan ke dalam program dengan menggunakan Microsoft Visual Basic sebagai perangkat lunak dan Microsoft Access sebagai

penyimpan database. Sistem pendukung keputusan tersebut dilengkapi dengan adanya peramalan jumlah member untuk beberapa periode mendatang. Hal ini bertujuan agar dapat diketahui berapa kebutuhan fasilitas yang harus dipenuhi serta berapa kebutuhan caddie yang harus ditambah untuk memenuhi kebutuhan member. Metode yang digunakan dalam peramalan adalah metode analisis regresi linear. Yaitu metode di mana perhitungan pertambahan member dipengaruhi oleh jumlah member saat ini dan rata-rata pertambahan member setiap tahun.

Hasil dari implementasi program itulah yang kemudian terbentuk sebagai suatu sistem pendukung keputusan pengelolaan fasilitas klub golf. Sistem ini sangat diperlukan untuk membantu pihak klub dalam pengelolaan fasilitas klub secara lebih efektif dan efisien. Dengan adanya sistem ini pula dapat diprediksi berapa kebutuhan fasilitas yang akan disewakan kepada member dan kapan harus merekrut caddie baru sehingga semua kebutuhan member dapat terpenuhi.